

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Januari sampai dengan tanggal 14 Januari 2022 di SMP Islam Terpadu Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik program kelas bimbingan *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar yang berjumlah 159 anak. Sedangkan sampel penelitian sejumlah 40 peserta didik.

Prosedur pertama yang dilakukan adalah meminta izin kepala sekolah SMP IT Sunan Kalijaga bahwa akan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Untuk pengumpulan data terkait penelitian dilakukan secara langsung dengan menyebarkan angket kepada responden, berupa angket kontrol diri (X) dan kedisiplinan (Y) peserta didik. Angket kontrol diri dan kedisiplinan bertujuan untuk mengetahui tingkat kontrol diri dan kedisiplinan peserta didik program *tahfidz* serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kontrol diri dan kedisiplinan pada peserta didik program kelas *tahfidz*. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 38 pernyataan.

B. Analisis Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validasi instrumen penelitian ini dilakukan dengan dua cara yakni validasi ahli dan validasi statistik. Validasi ahli (*expert judgment*) dilakukan oleh dosen FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yakni Bapak Dr. H. Asrop Safi'i, M. Ag. dan Bapak Suwanto, M.S.I. Berdasarkan validasi instrumen tersebut didapatkan hasil bahwa instrumen valid dan layak digunakan untuk penelitian dengan sedikit perbaikan pada penulisan.

Adapun untuk validasi statistik menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Hasil dari perhitungan ini berupa r hitung yang nantinya dibandingkan dengan r tabel. Apabila r hitung lebih dari r tabel, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, apabila r hitung kurang dari r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan uji validitas instrumen dijelaskan pada tabel berikut:

a. Angket Kontrol Diri

Adapun hasil uji coba instrumen angket kepada 20 responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Skala Kontrol Diri

No. Item	r hitung	r tabel	Status	No. Item	r hitung	r tabel	Status
1.	0,626	0,444	V	13.	0,348	0,444	TV
2.	0,477	0,444	V	14.	0,115	0,444	TV
3.	0,486	0,444	V	15.	0,338	0,444	TV

No. Item	r hitung	r tabel	Status	No. Item	r hitung	r tabel	Status
4.	0,751	0,444	V	16.	0,730	0,444	V
5.	0,453	0,444	V	17.	0,474	0,444	V
6.	0,469	0,444	V	18.	0,5550	0,444	V
7.	0,265	0,444	TV	19.	0,467	0,444	V
8.	0,459	0,444	V	20.	0,622	0,444	V
9.	0,572	0,444	V	21.	0,502	0,444	V
10.	0,722	0,444	V	22.	0,728	0,444	V
11.	0,322	0,444	TV	23.	0,678	0,444	V
12.	0,489	0,444	V	24.	0,550	0,444	V

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui dari 24 item angket yang digunakan untuk mengukur skala kontrol diri terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid karena memiliki r hitung yang lebih rendah daripada r tabel yaitu item nomor 7, 11, 13, 14, dan 15.

Setelah melakukan penghapusan item yang tidak valid dan dilakukan uji validitas kembali, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Skala Kontrol Diri

No. Item	r hitung	r tabel	Status	No. Item	r hitung	r tabel	Status
1.	0,666	0,444	V	11.	0,715	0,444	V
2.	0,450	0,444	V	12.	0,529	0,444	V
3.	0,451	0,444	V	13.	0,554	0,444	V
4.	0,773	0,444	V	14.	0,470	0,444	V
5.	0,528	0,444	V	15.	0,607	0,444	V
6.	0,528	0,444	V	16.	0,545	0,444	V
7.	0,465	0,444	V	17.	0,713	0,444	V
8.	0,564	0,444	V	18.	0,620	0,444	V
9.	0,714	0,444	V	19.	0,550	0,444	V
10.	0,501	0,444	V				

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item dinyatakan valid karena semua r hitung yang dimiliki setiap item lebih dari r tabel yang ditentukan, sehingga diperoleh 19 item valid.

b. Angket Kedisiplinan

Adapun hasil uji coba instrumen angket kepada 20 responden sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Skala Kedisiplinan

No. Item	r hitung	r tabel	Status	No. Item	r hitung	r tabel	Status
1.	0,504	0,444	V	13.	0,260	0,444	TV
2.	0,619	0,444	V	14.	0,636	0,444	V
3.	0,599	0,444	V	15.	0,561	0,444	V
4.	0,215	0,444	TV	16.	0,714	0,444	V
5.	0,479	0,444	V	17.	0,534	0,444	V
6.	0,052	0,444	TV	18.	0,585	0,444	V
7.	0,618	0,444	V	19.	0,201	0,444	TV
8.	0,476	0,444	V	20.	0,722	0,444	V
9.	0,394	0,444	TV	21.	0,581	0,444	V
10.	0,517	0,444	V	22.	0,659	0,444	V
11.	0,654	0,444	V	23.	0,729	0,444	V
12.	0,584	0,444	V	24.	0,574	0,444	V

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui dari 24 item angket yang digunakan untuk mengukur skala kedisiplinan terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid karena memiliki r hitung yang lebih rendah daripada r tabel yaitu item nomor 4, 6, 9, 13, dan 19.

Setelah melakukan penghapusan item yang tidak valid dan dilakukan uji validitas kembali, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Skala Kedisiplinan

No. Item	r hitung	r tabel	Status	No. Item	r hitung	r tabel	Status
1.	0,486	0,444	V	11.	0,585	0,444	V
2.	0,603	0,444	V	12.	0,705	0,444	V
3.	0,591	0,444	V	13.	0,556	0,444	V
4.	0,521	0,444	V	14.	0,642	0,444	V

No. Item	r hitung	r tabel	Status	No. Item	r hitung	r tabel	Status
5.	0,628	0,444	V	15.	0,759	0,444	V
6.	0,488	0,444	V	16.	0,602	0,444	V
7.	0,492	0,444	V	17.	0,651	0,444	V
8.	0,641	0,444	V	18.	0,736	0,444	V
9.	0,588	0,444	V	19.	0,594	0,444	V
10.	0,622	0,444	V				

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item dinyatakan valid karena semua r hitung yang dimiliki setiap item lebih dari r tabel yang ditentukan, sehingga diperoleh 19 item valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dijelaskan pada tabel berikut:

a. Angket Kontrol Diri

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Angket Kontrol Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	19

Berdasarkan tabel 4.5, uji reliabilitas dari variabel kontrol diri dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,883. Nilai ini lebih besar dari 0,6 maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

b. Angket Kedisiplinan

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,901	19

Berdasarkan tabel 4.6, uji reliabilitas dari variabel kedisiplinan dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,901. Nilai ini lebih besar dari 0,6 maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

C. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 yakni untuk mengetahui tingkat kontrol diri dan tingkat kedisiplinan peserta didik program kelas bimbingan *tahfidz*. Angket yang digunakan terdiri dari 19 pernyataan kontrol diri dan 19 pernyataan kedisiplinan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4, total skor harapan terendah adalah 19 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 76. Berdasarkan total skor harapan dapat ditentukan interval skor yang menggambarkan tingkat kontrol diri dan kedisiplinan peserta didik yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

1. Kontrol Diri

Berikut tabel hasil penelitian angket yang diisi oleh 40 peserta didik kelas VII, VIII, dan IX:

Tabel 4.7
Hasil Angket Kontrol Diri Peserta Didik

No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
1.	MDH	63	21.	MFZ	67
2.	RSP	68	22.	FLA	55
3.	MFZ	59	23.	INA	54
4.	ASER	61	24.	ASR	58
5.	KPA	63	25.	MNC	54
6.	AZC	60	26.	ZA	60
7.	AS	65	27.	TWLN	52
8.	MRA	63	28.	BSS	54
9.	MHF	60	29.	MZN	52
10.	NRR	75	30.	SNW	67
11.	IOPA	58	31.	WR	74
12.	IWM	59	32.	MWS	70
13.	BAOV	52	33.	WAP	50
14.	IM	63	34.	PWC	64
15.	NMN	62	35.	SRF	54
16.	IKM	63	36.	NEA	59
17.	SRF	53	37.	MFMN	60
18.	IR	63	38.	LW	58
19.	FZM	56	39.	AP	65
20.	ARH	59	40.	APS	58

Dari hasil angket kontrol diri di atas, berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*, diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik Hasil Angket Kontrol Diri

Descriptive Statistics	
N	40
Minimum	50
Maximum	75
Mean	60,25
Std. Deciation	5,887

Untuk variabel kontrol diri (X) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 60,25 dan standar deviasi yaitu 5,887. Skor maksimum 75 dan skor minimum 50. Dari hasil tersebut, selanjutnya diberikan pengkategorisasian sesuai norma berikut :

Tabel 4.9
Kategorisasi Penilaian

No.	Klasifikasi	Kategorisasi
1.	$X \geq (M + 1 \text{ SD})$	Tinggi
2.	$(M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + 1 \text{ SD})$	Sedang
3.	$X < (M_i - 1 \text{ SD})$	Rendah

Variabel kontrol diri diukur dengan 19 item pernyataan, dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$M + 1 \text{ Sd} = 60,25 + 5,887 = 66,137 \text{ dibulatkan menjadi } 66$$

$$M - 1 \text{ Sd} = 60,25 - 5,887 = 54,363 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

Tabel 4.10
Kategorisasi Tingkat Kontrol Diri

Kategorisasi	Interval	F	%
Tinggi	≥ 66	6	15 %
Sedang	54-65	29	72,5 %
Rendah	< 54	5	12,5 %

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui tingkat kontrol diri 40 responden yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar menunjukkan bahwa 6 responden termasuk kategori tinggi (15%), 29 responden termasuk kategori sedang (72,5%) dan 5 responden termasuk kategori rendah (12,5%).

2. Kedisiplinan

Berikut tabel hasil penelitian angket kedisiplinan yang diisi oleh 40 peserta didik kelas VII, VIII, dan IX:

Tabel 4.11
Hasil Angket Kedisiplinan Peserta Didik

No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
1.	MDH	66	21.	MFZ	60
2.	RSP	69	22.	FLA	64
3.	MFZ	72	23.	INA	69
4.	ASER	67	24.	ASR	70
5.	KPA	62	25.	MNC	56
6.	AZC	62	26.	ZA	61
7.	AS	65	27.	TWLN	48
8.	MRA	71	28.	BSS	54
9.	MHF	65	29.	MZN	57
10.	NRR	76	30.	SNW	74
11.	IOPA	62	31.	WR	73
12.	IWM	59	32.	MWS	69
13.	BAOV	55	33.	WAP	53
14.	IM	70	34.	PWC	57
15.	NMN	66	35.	SRF	49

No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
16.	IKM	61	36.	NEA	56
17.	SRF	60	37.	MFMN	55
18.	IR	65	38.	LW	61
19.	FZM	57	39.	AP	49
20.	ARH	62	40.	APS	52

Dari hasil angket kedisiplinan di atas, berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*, diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Deskripsi Statistik Hasil Angket Kedisiplinan

Descriptive Statistics	
N	40
Minimum	48
Maximum	76
Mean	61,98
Std. Deciation	7,248

Untuk variabel kedisiplinan (Y) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 61,98 dan standar deviasi yaitu 7,248. Skor maksimum 76 dan skor minimum 48. Dari hasil tersebut, selanjutnya diberikan pengkategorisasian sesuai norma berikut :

Tabel 4.13

Kategorisasi Penilaian

No.	Klasifikasi	Kategorisasi
1.	$X \geq (M_i + 1 SD_i)$	Tinggi
2.	$(M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + 1 SD_i)$	Sedang
3.	$X < (M_i - 1 SD_i)$	Rendah

Variabel kontrol diri diukur dengan 19 item pernyataan, dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$M_i + 1 Sd_i = 61,98 + 7,248 = 69,228 \text{ dibulatkan menjadi } 69$$

$$M_i - 1 Sd_i = 61,98 - 7,248 = 54,732 \text{ dibulatkan menjadi } 55$$

Tabel 4.14

Kategorisasi Tingkat Kedisiplinan

Kategorisasi	Interval	F	%
Tinggi	≥ 69	10	25 %
Sedang	55-68	24	60 %
Rendah	< 55	6	15 %

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui tingkat kontrol diri 40 responden yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar menunjukkan bahwa 10 responden termasuk kategori tinggi (25%), 24 responden termasuk kategori sedang (60%), dan 6 responden termasuk kategori rendah (15%).

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai prasyarat untuk uji korelasi untuk mengetahui bahwa data tidak menyimpang dan berdistribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$

maka data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,72957988
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,071
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,698
Asymp. Sig. (2-tailed)		,715

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, output **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** menunjukkan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* adalah $0,715 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat untuk uji korelasi untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka data dikatakan linier. Untuk mempermudah

perhitungan uji linearitas, peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*. Adapun hasil uji linearitas data angket sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
KEDISIP LINAN * KONTRO L DIRI	Between	(Combined)	1117,225	18	62,068	1,399	,229
	Groups	Linearity	768,680	1	768,680	17,325	,000
		Deviation from Linearity	348,545	17	20,503	,462	,945
Within Groups			931,750	21	44,369		
Total			2048,975	39			

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa variabel kontrol diri memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* $0,945 > 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (kontrol diri) dengan variabel bebas (kedisiplinan).

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui derajat atau tingkat hubungan antara variabel kontrol diri dengan variabel kedisiplinan yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r), apakah jenis hubungan antar variabel X dan Y bersifat positif atau negatif. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. H_0 : Tidak ada hubungan positif antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar.
- b. H_a : Ada hubungan positif antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Pedoman Interpretasi

Besar nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Korelasi Kontrol Diri dengan Kedisiplinan Peserta Didik

Correlations			
		KONTROL DIRI	
		DIRI	KEDISIPLINAN
KONTROL DIRI	Pearson Correlation	1	,612**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	40	40
KEDISIPLINAN	Pearson Correlation	,612**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui nilai signifikansi Sig. (2-tailed) antara kontrol diri (X) dengan kedisiplinan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik. Selanjutnya, diperoleh nilai r sebesar $0,612 > 0,312$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kontrol diri dengan kedisiplinan. Nilai r $0,612$ terletak di antara $0,60$ - $0,799$ tingkat kontrol diri dan kedisiplinan peserta didik termasuk kuat. Karena r hitung bernilai positif, maka semakin tinggi tingkat kontrol diri peserta didik maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang positif antara antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar.